

Pemkot Tetap Pertahankan Kuota Lima Persen

Ditulis oleh Eko Susilo
Sabtu, 11 Juli 2009 09:53

Munculnya beragam pendapat dari berbagai kalangan termasuk dari kalangan birokrat dan praktisi pendidikan mengenai pembatasan siswa luar Pontianak yang ingin bersekolah di Pontianak akhirnya ditanggapi oleh Walikota Pontianak, Sutarmidji.

Munculnya beragam pendapat dari berbagai kalangan termasuk dari kalangan birokrat dan praktisi pendidikan mengenai pembatasan siswa luar Pontianak yang ingin bersekolah di Pontianak akhirnya ditanggapi oleh Walikota Pontianak, Sutarmidji. Menurutnya pembatasan dengan kuota 5 persen untuk siswa dari luar Pontianak terpaksa dilakukan karena SMP Negeri yang ada di Kota Pontianak hanya sanggup menampung 40 persen lulusan SD yang ada. Hal ini diungkapkan Sutarmidji yang ditemui di ruangnya, Jumat (10/7).

“Saya mohon maaf kepada daerah lain. Kebijakan ini terpaksa harus dilakukan karena rendahnya daya tampung SMP dan SMA serta SMK Negeri di Kota Pontianak,” ujarnya.

Menurutnya, bila tidak ada pembatasan siswa luar daerah yang sekolah di Pontianak khususnya untuk tingkat SMP, maka daya tampung yang tersisa untuk siswa yang berasal dari Pontianak tersisa 28 persen. Dampaknya adalah makin sedikit lulusan SD yang berasal dari Pontianak diterima di SMP negeri dan berakibat makin besarnya anak putus sekolah karena tidak melanjutkan ke SMP atau ke SMA/SMK.

“Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan saja ada 9 SD dimana siswa yang berasal dari daerah lebih dari 50 persen,” kata Midji sapaan akrabnya.

Sutarmidji menilai kebijakan ini juga berkenaan dengan urusan wajib pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan. Pemkot juga tetap berupaya menambah sekolah baru dengan membangun 4 SMP baru pada 2010 serta satu SMK Pelayaran baru. Selain itu untukantisipasi jangka pendek atas membludaknya lulusan SD pada 2009 ini, pihaknya juga membuka kelas sore untuk 2 SMP baru yang saat ini masih menumpang di SMP N 1.

“Ini adalah kewenangan pemerintah daerah masing-masing. Nantinya juga saya akan sampaikan kepada Gubernur dan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi,” terangnya.

Ia menjelaskan untuk SD tidak ada pembatasan siswa luar daerah yang ingin bersekolah di

Pemkot Tetap Pertahankan Kuota Lima Persen

Ditulis oleh Eko Susilo
Sabtu, 11 Juli 2009 09:53

Pontianak. Pembatasan hanya berlaku untuk SMP dan SMA dengan memberikan kuota sebesar 5 persen untuk siswa luar Pontianak sedangkan untuk SMK diberikan kuota sebesar 10 persen. Sutarmidji juga mengharapkan semua daerah berlomba-lomba untuk memajukan pendidikan dan masyarakat di daerah juga harus menuntut Pemdanya untuk benar-benar fokus membangun kualitas pendidikan di daerahnya.